

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan rumusan masalah pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan pembinaan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP Negeri 46 Palembang telah direncanakan dengan semestinya dimulai dari waktu, tempat, dan apasaja yang dipersiapkan. Diantara dari pelaksanaannya yaitu kualifikasi pendidikan, pelatihan pendidikan, supervisi pendidikan, Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kelompok Kerja Guru, serta Seminar Pendidikan. Namun belum bisa dikatakan cukup baik karena dalam setiap pelaksanaan tersebut tenaga pendidiknya terkadang ada hambatan disetiap individu, misalnya: urusan keluarga maupun pribadinya.
2. Faktor yang mendukung pelaksanaan pembinaan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP Negeri 46 Palembang adalah kepemimpinan kepala sekolah yang tegas, rapat rutin bulanan, kedisiplinan tenaga pendidik. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan pembinaan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP Negeri 46 Palembang adalah sarana prasarana tidak memadai, kurangnya dana, keadaan waktu dan keadaan tempat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP Negeri 46 Palembang. Maka penulis mengemukakan saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Diharapkan Kepala Sekolah dan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMP Negeri 46 Palembang, hendaknya dapat terus meningkatkan kompetensi profesional yang dimiliki oleh setiap tenaga pendidik sesuai keahlian dalam bidangnya dengan melakukan pelatihan-pelatihan dan memiliki indikator sebagai tenaga pendidik yang profesional dengan memiliki keterampilan mengajar yang baik, memiliki wawasan yang luas, menguasai kurikulum, menguasai media pembelajaran, penguasaan teknologi, menjadi teladan yang baik serta memiliki kepribadian yang baik.
2. Untuk dapat meningkatkan pembinaan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMP Negeri 46 Palembang sekolah harus lebih meningkatkan lagi kualitas kerja maupun waktu yang digunakan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik untuk mengkaji tentang Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik sebaiknya dapat dikembangkan lagi kemampuan yang dimiliki. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan juga untuk dapat mengkaji tentang pembinaan kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi pedagogik yang memiliki indikator masing-masing berbeda.